

John E.H.J. FoEh



PERENCANAAN BISNIS

(BUSINESS PLAN):

Aplikasi dalam Bidang Sumberdaya Alam



Prof. Dr. Ir. John E.H.J. FoEh, IPU

PERENCANAAN BISNIS
(*BUSINESS PLAN*):
Aplikasi dalam Bidang Sumberdaya Alam

 **deepublish**
glorify and develop the intellectual of human's life

**PERENCANAAN BISNIS (*BUSINESS PLAN*):
APLIKASI DALAM BIDANG SUMBERDAYA ALAM**

John E.H.J. FoEh

Desain Cover :
Herlambang Rahmadhani

Sumber :
www.shutterstock.com

Tata Letak :
Amira Dzatin Nabila

Proofreader :
Avinda Yuda Wati

Ukuran :
x, 291 hlm, Uk: 15.5x23 cm

ISBN :
978-623-02-1568-1

Cetakan Pertama :
September 2020

Hak Cipta 2020, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2020 by Deepublish Publisher
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT DEEPUBLISH
(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581
Telp/Faks: (0274) 4533427
Website: www.deepublish.co.id
www.penerbitdeepublish.com
E-mail: cs@deepublish.co.id

KATA PENGANTAR

Ada banyak pandangan yang keliru untuk tidak mengatakannya sebagai "salah sama sekali" tentang apa itu perencanaan bisnis atau istilah populemya sebagai "*business plan*". Kesalahan dimaksud terjadi karena banyak orang berpendapat seakan-akan membuat suatu perencanaan bisnis itu adalah "gampang" dan tidak susah. Hal ini terjadi karena begitu banyak hasil kerja pembuatan perencanaan bisnis khususnya studi kelayakan yang kebanyakan dikerjakan "asal jadi" untuk sekadar memenuhi persyaratan ataupun sekadar menyesuaikan diri dengan apa yang diinginkan si pembuat atau si pemesan *business plan*. Pada akhirnya, jika itu suatu studi kelayakan maka akan lebih tepat disebut sebagai hasil studi yang dilayak-layakkan. Hal yang sama pasti terjadi untuk suatu perencanaan bisnis yang "asal jadi" cara pengerjaannya. Akibatnya, jika *business plan* itu dibuat untuk perolehan izin membangun terpaksa ditolak, atau jika itu ditujukan untuk memperoleh kredit dari bank komersial maka juga tidak dapat diterima atau ditolak.

Sesungguhnya, *business plan* ataupun *business feasibility study* adalah suatu pekerjaan multidisiplin atau harusnya dikerjakan oleh sekelompok ahli dalam atau menurut bidang keahliannya. Di dalam suatu perencanaan bisnis diawali dari apa yang disebut sebagai *visionary businessman* atau *visionary entrepreneur*. Kemampuan untuk melihat jauh ke depan akan peluang bisnis yang dihadapinya. Dari situlah kemudian dibutuhkan analisis pasar dan pemasaran sebagai suatu hasil riset yang kompeten. Di samping itu, dasar dari riset pasar dan pemasaran ini akan sangat terbantu jika ada *skill* atau keahlian yang berkaitan dengan teknis operasionalisasi dari barang atau jasa yang akan diusahakan. Pada

gilirannya, hal penting yang harus dikuasai dengan baik adalah menyangkut aspek finansial/akuntansinya. Dengan demikian maka paling sedikit ada 3 (tiga) hal yang harus dikaji pada tahap awal yakni aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis operasional dan aspek finansialnya. Aspek-aspek lain yang penting kemudian dan merupakan pendukung penting adalah aspek hukum/legalitas, aspek organisasi/kelembagaan, aspek personalia, aspek sosial budaya, aspek ekologis lingkungan dan lain sebagainya. Saat ini, aspek ekologis/lingkungan justru menjadi yang paling menentukan pada tahap awal.

Pada hakikatnya, *business plan* merupakan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan riset untuk mengumpulkan data dan informasi yang akurat serta asumsi-asumsi yang penting, pengajuan pikiran-pikiran kritis dan analitis tentang apa yang akan dikerjakan. Ini tidak mudah sebab dibutuhkan waktu berminggu-minggu untuk terus melakukan pengkajian sehingga asumsi-asumsi yang digunakan menjadi logis dan dapat diterima oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Hasil-hasil kalkulasi, serta asumsi-asumsi yang digunakan haruslah dinarasikan sedemikian rupa sehingga memberikan kejelasan bagi yang membacanya serta bagi mereka yang akan membuat keputusan tentang layak tidaknya bisnis yang akan dikerjakan.

Langkah-langkah praktis dalam pembuatan perencanaan bisnis selain *executive summary* adalah mengikuti pola atau lewat menjawab pertanyaan-pertanyaan penting tentang hal-hal yang harus dikerjakan dari berbagai aspek. Jika pertanyaan-pertanyaan dari berbagai aspek ini terjawab maka sesungguhnya telah tersedia berbagai *draft* untuk membuat narasi laporan *business plan* yang lengkap. Suatu hal yang perlu disadari adalah bahwa pikiran, asumsi dan ide-ide yang kritis yang diajukan dalam pembuatan rencana bisnis yang baik adalah untuk memperoleh suatu keyakinan terhadap perhitungan dan analisis yang dibuat agar tidak terjadi kekeliruan di kemudian hari serta tidak mengakibatkan

terjadinya mala petaka serta kerugian dalam operasionalisasinya. Buku ini dibuat sebagai pedoman bagi mereka yang akan membuat perencanaan bisnis atau berminat dalam bidang ini, khususnya yang berkaitan dengan implementasi pada sumber daya alam hayati seperti pertanian, kehutanan, peternakan, perikanan dan lain sebagainya. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang.

Jakarta, September 2020,

Prof. Dr. Ir. John E.H.J. FoEh, IPU

Guru Besar Ekonomi Sumberdaya Alam

Dosen PNS LLDIKTI III DKI Jakarta, dpk Universitas Gunadarma Jakarta

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
BAB I. MEMBUAT PERENCANAAN BISNIS	
SEDERHANA.....	1
A. Alur Pertimbangan Keputusan Investasi	1
B. Berpikir Cepat untuk Berinvestasi	3
C. Kajian Awal untuk Pengembangan Ide/Gagasan Bisnis.....	5
D. Memulai Perencanaan Bisnis (<i>Business Plan</i>).....	12
BAB II. PENGERTIAN BISNIS DAN RENCANA BISNIS	
(<i>BUSINESS AND BUSINESS PLAN</i>)	16
A. Pengertian Bisnis.....	16
B. Klasifikasi Bisnis	18
C. Rencana Bisnis (<i>Business Plan</i>).....	19
BAB III. FAKTOR-FAKTOR PENDORONG "<i>BUSINESS</i>	
<i>PLAN</i>"	30
A. Pembangunan Ekonomi dan Kewirausahaan	30
B. Menumbuhkan Minat Berwirausaha.....	32
C. Kebutuhan akan Wirausaha.....	35
D. Pengertian Wiraswasta dan Wirausaha	36
E. Wirausaha	42
F. Faktor Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Wirausaha	45
G. Keuntungan dan Kerugian berwirausaha	47
H. Beberapa Kelemahan Wirausaha Indonesia	48

I. Prinsip-Prinsip Wirausahawan dan Orang-Orang Sukses.....	51
BAB IV. PENGELOLAAN SDA LESTARI	58
A. Pengertian Sumber Daya Alam dan Kategori Jenisnya	58
B. Krisis dan Kerusakan SDA serta Lingkungan Hidup.....	62
C. Dampak Perubahan Iklim dan Kaitan dengan Bencana Alam	64
BAB V. RUANG LINGKUP ISI STUDI KELAYAKAN BISNIS SDA.....	89
A. Tujuan dan Sasaran dari Pelaksanaan Studi Kelayakan	89
B. Uraian Hasil.....	91
C. Barang/Jasa yang Diusahakan.....	92
D. Informasi Umum Pelaksanaan Studi Kelayakan	95
BAB VI. PENUTUP	125
DAFTAR PUSTAKA.....	127
DAFTAR LAMPIRAN	132
Lamp 1 Analisis Investasi Kelapa Sawit dengan Sistem Kemitraan.....	132
Lamp 2 <i>Business Plan</i> Pengembangan Industri Peternakan Babi.....	160
Lamp 3 <i>Business Plan</i> Pengolahan Arang Briket Batubara	186
Lamp 4 Analisis Investasi Penangkapan Ikan Tuna Semi Moderen.....	206
Lamp 5 BP Tanaman Industri Jati Super.....	226
Lamp 6 <i>Bussines Plan</i> Kambing Potong	257
Lamp 7 <i>Business Plan</i> Peternakan Ayam Potong	268

TENTANG PENULIS.....	291
Lamp 8 <i>Business Plan</i> Pengembangan Industri Peternakan Sapi Potong.....	276

TENTANG PENULIS



Prof. Dr. Ir. John FoEh, IPU

Gelar Doktor diperoleh dari ENSAJA-INPL Perancis pada tanggal 5 April 1990. Ia memulai kariernya sebagai instruktur pada Pusat Pendidikan dan Latihan Kehutanan Makassar dari tahun 1982-1985. Pada saat yang sama, ia mulai menjadi asisten dosen setelah lulus sebagai Insinyur Manajemen Hutan dari Universitas Hasanuddin (1982). Setelah studi di Perancis (1985-1990), ia kembali ke Universitas Hasanuddin dan mulai mengajar kembali di program sarjana dan pascasarjana serta menjadi Kaprodi S-2 Ekonomi Sumberdaya Alam (1992-1995) dan Sekretaris Pusat Perhutanan dan Pengelolaan DAS LPPM Universitas Hasanuddin (1995-1999). Bulan Agustus 1999, pindah ke Kopertis III DKI Jakarta. Pernah menjadi dekan fakultas ekonomi, direktur program Magister Manajemen, dan ketua STIE. Saat ini, menjadi dosen/PNS dan Guru Besar Ekonomi Sumberdaya Alam Universitas Gunadarma. Di samping tugas pokok di kampus, ia pernah terlibat dalam berbagai proyek penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Bank Dunia, CIFOR, FAO, DFID, TNC, dan berbagai instansi pemerintah maupun swasta. Ia juga aktif terlibat dalam tugas sebagai instruktur dalam berbagai pelatihan keterampilan, kepemimpinan, organisasi, dan manajemen. Saat ini, menjabat sebagai Anggota Presidium Dewan Kehutanan Nasional 2016-2021 dan Ketua Komisi Revitalisasi Bisnis dan Industri Kehutanan.

Pembangunan sektor sumber daya alam identik dengan pembangunan ekonomi secara nasional, termasuk di dalamnya sektor agribisnis sehingga merupakan motor penggerak perekonomian untuk meningkatkan pendapatan nasional melalui PDB (Produk Domestik Bruto) yang didukung oleh 6 (enam) subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan dan hortikultura, subsektor perkebunan, subsektor peternakan, subsektor kelautan dan perikanan, dan subsektor kehutanan maupun subsektor pertambangan dan energi. Perlu dicatat bahwa mata perdagangan ekspor nonmigas Indonesia adalah 60% berasal dari komoditas agribisnis, seperti karet, CPO, nonkayu, kopi, ikan/udang, dan bubur kertas semuanya berasal dari produk agribisnis dengan tujuan pangsa pasar utama yaitu RRC, Jepang, Eropa, dan USA. Dalam kaitan dengan peranan yang sangat vital itu maka setiap usaha atau proyek dalam bidang dimaksud harus didahului dengan suatu rencana bisnis yang matang. Bagi pemula dalam pembuatan *business plan*, buku ini akan sangat membantu.



Prof. Dr. Ir. John FoEh, IPU

Gelar Doktor diperoleh dari ENSAIA-INPL, Perancis pada tanggal 5 April 1990. Ia memulai kariernya sebagai instruktur pada Pusat Pendidikan dan Latihan Kehutanan Makassar dari tahun 1982-1985. Pada saat yang sama, ia mulai menjadi asisten dosen setelah lulus sebagai Insinyur Manajemen Hutan dari Universitas Hasanuddin (1982). Setelah studi di Perancis (1985-1990), ia kembali ke Universitas Hasanuddin dan mulai mengajar kembali di program sarjana dan pascasarjana serta menjadi Kaprodi S-2 Ekonomi Sumberdaya Alam (1992-1995) dan Sekretaris Pusat Perhutanan dan Pengelolaan DAS LPPM Universitas Hasanuddin (1995-1999). Bulan Agustus 1999, pindah ke Kopertis III DKI Jakarta. Pernah menjadi dekan fakultas ekonomi, direktur program Magister Manajemen, dan ketua STIE. Saat ini, menjadi dosen/PNS dan Guru Besar Ekonomi Sumberdaya Alam Universitas Gunadarma. Di samping tugas pokok di kampus, ia pernah terlibat dalam berbagai proyek penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Bank Dunia, CIFOR, FAO, DFID, TNC, dan berbagai instansi pemerintah maupun swasta. Ia juga aktif terlibat dalam tugas sebagai instruktur dalam berbagai pelatihan keterampilan, kepemimpinan, organisasi, dan manajemen. Saat ini, menjabat sebagai Anggota Presidium Dewan Kehutanan Nasional 2016-2021 dan Ketua Komisi Revitalisasi Bisnis dan Industri Kehutanan.



Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)
Jl. Rajawali, Gang Elang 6 No.3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl. Kaliurang Km 9,3 Yogyakarta 55581
Telp/Fax : (0274) 4533427
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)
cs@deepublish.co.id @penerbitbuku_deepublish
Penerbit Deepublish www.penerbitbukudeepublish.com

Kategori : Manajemen

ISBN 978-623-02-1568-1



9 786230 215681